

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah pasar Kelua Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Kode Pos 71552. Terletak 212 km di sebelah utara Kota Banjarmasin. 22 km di sebelah utara Kota Amuntai. 25 km di sebelah barat Kota Tamiang Layang dan 20 km di sebelah selatan Kota Tanjung.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sugiyono (2022:3) Penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama di gunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau permasalahan yang akan di pecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan fucos group, interview secara mendalam, dan observasi berperan serta, dalam mengumpulkan data.

Dalam Sari (2023:15) mengatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandasan pada fenomologi (fenomena), yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah yang dimana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menjelaskan mengenai makna penelitian tersebut.

Dalam pendekatan penelitian kualitatif ini penulis berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisis data serta mengungkapka

secara jelas tentang Efektivitas Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Pasar Kelua Kabupaten Tabalong.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Ibrahim (2015:70) menjelaskan data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana atau relevansinya sangat jelas, bahkan bahkan secara langsung. Disebut data primer, karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah penelitian.

b. Data Sekunder

Ibrahim (2015:71) menjelaskan data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau tidak begitu jelas relevansinya. Bahkan data sekunder ini lebih bersifat kulitnya saja, yang tidak mampu menggambarkan substansi terdalam dari informasi, fakta dan realitas yang di kaji atau diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian Efektivitas Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Pasar Kalua Kabupaten Tabalong adalah:

a. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti di lapangan. Teknik penarikan informan menggunakan purposive, yaitu cara atau teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui situasi atau objek yang diteliti.

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan/Profesi
1	Muhtar	Kepala UPT Pengelola Pasar Kelua
2	Zainal Ilmi	Staf UPT Pengelola Pasar Kelua
3	Muhidin	Kepala Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Satpol PP Kabupaten Tabalong
4	Rukmana	Pedagang Kue
5	Ida	Pedagang Pop Ice
6	Yulida	Pedagang Pop Ice
7	Sukron	Pedagang Pentol Goreng
8	Mayang	Pedagang Pentol Kuah
9	Azizah	Masyarakat
10	Bani	Masyarakat
11	Qeysha	Masyarakat
Jumlah		11

Sumber: *diolah oleh penulis*

b. Dokumen

Dokumen adalah data yang berupa tulisan yang dikumpulkan dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Uhar Saharsaputra dalam skripsinya Ulfa (2022:23) dokumen adalah rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak baik berupa anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen lainnya.

E. Desain Operasional Penelitian

Untuk memenuhi kualitas penelitian yang baik, tentunya penulis diwajibkan untuk membuat desain penelitian yang mengacu pada penelitian dan aspek yang diteliti. Berkaitan dengan ini mengenai Efektivitas Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Pasar Kalua Kabupaten Tabalong , maka dari itu dirancang desain operasional untuk mengukur baik buruknya suatu konsep. Berikut ini penulis sajikan desain operasional penelitian di bawah ini

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Subvariabel	Indikator
Efektivitas Kebijakan Publik Menurut Campbell J.P dalam Dedi Amrizal(2018:41)	1. Keberhasilan Program	a. Penertiban Sesuai Rencana b. Tujuan Program Tercapai
	2. Keberhasilan Sasaran	a. Sasaran Program Tercapai b. Sasaran Sesuai Target
	3. Kepuasan Terhadap Program	a. Pengguna Merasa Puas b. Memenuhi Harapan pengguna
	4. Tingkat Input dan Output	a. Jumlah Personil b. Sarana dan Prasarana c. Dana d. Hasil Pelaksanaan
	5. Penyampaian Tujuan Menyeluruh	a. Seluruh Kegiatan Penertiban Terlaksana b. Sesuai Tujuan Ynag Diinginkan

Sumber: *diolah oleh penulis*

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Poerwandari dalam Gunawan (2015:143) berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut.

2. Wawancara

Sujarweni (2020:31) mengatakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu yang diangkat dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2022:124) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto,

gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sogiyuno (2022:132-137) terdapat 4 teknik analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan conclusion drawing/verification. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Teknik tersebut yaitu :

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

4. Penarikan Kesimpulan

menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas Data

Sugiyono (2022:186-193) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, Kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu hal yang dilakukan untuk mengapus jarak antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti.

2. Ketekunan dalam penelitian

Yaitu melakukan pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan yang mencari pertemuan pada satu titik tengah dari informasi yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada.

4. Analisis Kasus Negatif

Adalah peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Member Check

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informasi.